

TINJAUAN PELAKSANAAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM QUEEN LATIFA

Aulia Puspitasari¹, Sis Wuryanto², Imaniar Sevtiyani³

INTISARI

Latar Belakang: Pemusnahan rekam medis inaktif merupakan proses penghancuran secara fisik rekam medis inaktif yang telah berakhir fungsi dan nilai gunanya. Pemusnahan dilakukan dengan cara membakar habis, mencacah, atau mendaur ulang, sehingga tidak dapat dikenali lagi isi dan bentuknya. Di Rumah Sakit Umum Queen Latifa belum melaksanakan pemusnahan rekam medis secara rutin 5 tahun sekali, terakhir dilakukan pemusnahan berkas rekam medis pada tahun 2021. Untuk kendala yang ditemukan pada saat melakukan pemusnahan berkas rekam medis terjadi pada saat evaluasi rekam medis, mana yang mempunyai nilai guna dan mana yang tidak mempunyai nilai guna. Karena untuk saat ini Rumah Sakit Umum Queen Latifa masih terkendala pada SDM serta waktu kapan melakukan proses tersebut.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tinjauan pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil dari wawancara, pelaksanaan pemusnahan rekam medis dalam seleksi/ penilaian nilai guna belum dilakukan secara rutin dikarenakan masih kurangnya SDM.

Kesimpulan: Prosedur pemusnahan rekam medis jika memang rekam medis yang sudah dilakukan penilaian mana yang memiliki nilai guna dan mana yang tidak memiliki nilai guna akan dimusnahkan dengan cara membuat berita acara pemusnahan yang membentuk suatu tim pemusnah, berita acara akan diajukan kepada direktur rumah sakit jika sudah di acc maka konfirmasi ke pihak ketiga untuk dilakukan pemusnahan. Pelaksanaan seleksi arsip/ pelaksanaan penilaian rekam medis bernilai guna belum dilakukan secara rutin dikarenakan kurangnya SDM sehingga rekam medis yang bernilai guna ikut dimusnahkan.

Kata Kunci: Pemusnahan, rekam medis.

¹Mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF IMPLEMENTATION OF MEDICAL RECORD DESTRUCTION IN QUEEN LATIFA GENERAL HOSPITAL

Aulia Puspitasari¹, Sis Wuryanto², Imaniar Sevtiyani³

ABSTRAK

Background: Destruction of inactive medical records is the process of physically destroying inactive medical record files whose function and use value has ended. Destruction is carried out by burning, chopping, or recycling, so that the contents and shape cannot be recognized. The Queen Latifa General Hospital has not carried out routine destruction of medical record files every 5 years, the last being the destruction of medical record files in 2021. For problems found when destroying medical record files occurred during evaluation of medical record files, which one has use value and which have no use value. Because for now Queen Latifa General Hospital is still constrained by human resources and when to carry out the process.

Objective: To find out the review of the implementation of the destruction of medical record files at Queen Latifa General Hospital.

Method: This study uses a type of qualitative research method with a descriptive approach. Methods of collecting data using interviews and documentation studies.

Results: The results of interviews, the implementation of the destruction of medical record files in the selection/assessment of use value has not been carried out routinely due to the lack of human resources.

Conclusion: The procedure for destroying medical records, if indeed the medical records that have been assessed, which have use value and which do not have use value, will be destroyed by making an official report on the destruction that forms a team of destruction, the report will be submitted to the hospital director if it has been approved. then confirm to a third party for destruction. The implementation of the archive selection / implementation of the evaluation of useful medical records has not been carried out routinely due to the lack of human resources so that valuable medical records are also destroyed.

Keywords: Destruction, medical records.

¹Student of Medical Record and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Supervising Lecturer for Medical Recorders and Health Information at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakara